

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Di masa persaingan global yang semakin kompetitif saat ini setiap perusahaan bersaing untuk menjadikan produknya lebih unggul dari produk yang dihasilkan oleh pesaing, baik dalam hal mutu, harga maupun bagian pasar yang dikuasai. Oleh karena itu, perusahaan harus memiliki kemampuan adaptasi dan perubahan agar dapat mempertahankan kelangsungan hidupnya. Untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya, suatu perusahaan harus dapat mencapai tujuannya yaitu memperoleh laba maksimal. Biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan harus benar-benar memberi nilai tambah bagi produk sehingga tidak akan ada pemborosan biaya. Oleh karena itu, efisiensi biaya mempunyai arti penting bagi perusahaan dalam mempertahankan keberadaannya di dunia bisnis, juga dalam upaya menghadapi persaingan global yang semakin tajam. Salah satu cara yang dapat digunakan perusahaan untuk mencapai efisiensi biaya adalah melalui manajemen berbasis aktivitas atau *Activity Based Management*. Manajemen berdasarkan aktivitas (*Activity Based Management*) merupakan suatu konsep yang mengarahkan perhatian pada konsumsi sumber daya terhadap aktivitas yang dilakukan oleh suatu perusahaan. Dalam penerapannya *Activity Based Management* memusatkan pada pengendalian aktivitas, yaitu melalui analisis aktivitas. Aktivitas yaitu serangkaian kegiatan yang membentuk suatu proses pembuatan produk dan penyerahan jasa. Terdapat dua jenis aktivitas dalam proses produksi, yaitu aktivitas bernilai tambah (*value added activity*) dan aktivitas tidak bernilai tambah (*non value added activity*). Aktivitas bernilai tambah (*value added*

*activity*) adalah aktivitas untuk mempertahankan perusahaan tetap bertahan dalam bisnisnya. Aktivitas tidak bernilai tambah (*non value added activity*) adalah aktivitas yang tidak diperlukan dalam menghasilkan *value* bagi produk. Dengan Mengurangi biaya yang tidak diperlukan (*non value added activity*), suatu perusahaan dapat menekankan biaya produknya menjadi lebih rendah tanpa mengurangi kualitasnya untuk konsumen. Pengurangan atau pengeliminasian aktivitas yang tidak bernilai tambah dapat mencapai efisiensi biaya produksi perusahaan.

Coca Cola Amatil Indonesia Medan bergerak di bidang memproduksi minuman ringan. Coca cola amatil indonesia medan produk yang dihasilkan yaitu minuman ringan dalam botol coca-cola, fanta, sprite, dan minuman teh frestea. Banyaknya proses produksi yang ada, memungkinkan timbulnya aktivitas-aktivitas tidak bernilai tambah (*non value added activity*) bagi perusahaan, sehingga aktivitas-aktivitas tersebut dapat diminimalkan atau dihilangkan agar efisiensi biaya produksi dapat tercapai.

Berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti tertarik untuk memberi judul penelitian dengan judul : **“Analisis *Value Added Activity* dan *Non Value Added Activity* Dengan Menggunakan *Activity Based Management* Dalam Mencapai Efisiensi Biaya Produksi Pada Coca Cola Amatil Indonesia Medan”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian di atas peneliti merumuskan masalah sebagai berikut :

Apakah penerapan *value added activity* dan *non value added activity* yang diterapkan dapat meningkatkan efisiensi biaya produksi pada Coca Cola Amatil Indonesia Medan?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan, maka tujuan penelitian ini diarahkan untuk memberikan jawaban atas permasalahan tersebut. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

Untuk mendapatkan bukti nyata penerapan *value added activity* dan *non value added activity* yang diterapkan dapat meningkatkan efisiensi biaya produksi pada Coca Cola Amatil Indonesia Medan.

## **D. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

### 1. Bagi peneliti

Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan untuk menambah dan memperdalam wawasan pengetahuan tentang *Activity Based Management* dalam meningkatkan efisiensi biaya produksi.

### 2. Bagi perusahaan

Bagi perusahaan, penelitian ini diharapkan sebagai bahan informasi dalam mengevaluasi dan memperbaiki aktivitas-aktivitas produksinya serta menggunakannya dalam pengukuran kinerja aktivitas proses produksi.

### 3. Bagi pihak lain

Bagi pihak lain, penelitian ini diharapkan sebagai referensi informasi untuk pihak akademis terutama bagi mereka yang bermaksud melakukan penelitian lanjutan tentang *Activity Based Management* dalam mencapai efisiensi biaya produksi.

